ARTIKEL

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBING-PROMTING* DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI PERISTIWA ALAM DAN DAMPAKNYA PADA KELAS V SDN WONOCOYO PANGGUL TRENGGALEK

Oleh:

RICHA YULITA

NPM: 13.1.01.10.0219

Dibimbing oleh :

1. **Erwin Putera Permana, M.Pd.**
2. **Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Richa Yulita
NPM	: 13.1.01.10.0219
Telepun/HP	: 082330500688
Alamat Surel (Email)	: richa.yulita@gmail.com
Judul Artikel	:Pengaruh Model Pembelajaran *Probing-Promting* Didukung Media Gambar Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Peristiwa Alam Dan Dampaknya Pada Siswa Kelas V SDN Wonocoyo Panggul Trenggalek
Fakultas – Program Studi	: FKIP – PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan K.H. Achmad Dalan 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 17 Juli 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Erwin Putera Permana, M.Pd NIDN. 0706128701	Dra. Dwi Ari Budiretnani,M.Pd. NIDN. 0711086102	Richa Yulita NPM. 13.1.01.10.0219

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBING-PROMTING* DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI PERISTIWA ALAM DAN DAMPAKNYA PADA SISWA KELAS V SDN WONOCOYO PANGGUL TRENGGALEK

Richa Yulita
13.1.01.10.0219
FKIP - PGSD
richa.yulita@gmail.com
Erwin Putera Permana, M.Pd. dan Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa proses pembelajaran pada materi peristiwa alam dan dampaknya di SDN 2 Wonocoyo masih didominasi oleh guru. Guru hanya menggunakan metode ceramah saja sehingga pembelajaran kurang menarik dan menyenangkan. Akibatnya siswa menjadi bosan dan rata-rata nilai ulangan harian masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *probing-promting* didukung media gambar terhadap kemampuan mengidentifikasi peristiwa alam dan dampaknya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik penelitian *Quasi Eksperimental Design.* Sampel penelitian yaitu siswa kelas V SDN 2 Wonocoyo. Instrumen yang digunakan yaitu RPP dan teknik pengumpulan data berupa tes. Teknik analisis data menggunakan uji-t dengan *paired sample t-test* dan *independent sample t-test*.

Hasil penelitian ini adalah 1. model pembelajaran *probing-promting* didukung media gambar berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi peristiwa alam dan dampaknya pada siswa kelas V SDN 2 Wonocoyo Panggul Trenggalek, dengan hasil analisis *paired sample t-test* didapat signifikansi 0,000 > 0,05 sehingga terdapat pengaruh signifikan, 2. media gambar tanpa model pembelajaran *probing-promting* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi peristiwa alam dan dampaknya pada siswa kelas V SDN 2 Wonocoyo Panggul Trenggalek, dengan hasil analisis *paired sample t-test* didapat signifikansi 0,000 > 0,05 sehingga terdapat pengaruh signifikan, 3. terdapat perbedaan kemampuan mengidentifikasi peristiwa alam dan dampaknya dengan menggunakan model pembelajaran *probing-promting* didukung media gambar dan media gambar tanpa model pembelajaran *probing-promting* pada siswa kelas V SDN 2 Wonocoyo Panggul Trenggalek, dengan hasil analisis uji-t *independent sampel t-test* yaitu didapat sig. (2-tailed) 0,019 < 0,05 sehingga terdapat perbedaan signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *probing-promting* didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi peristiwa alam dan dampaknya pada siswa kelas V SDN 2 Wonocoyo Panggul Trenggalek.

KATA KUNCI : model pembelajaran *probing-promting*, media gambar, kemampuan mengidentifikasi peristiwa alam dan dampaknya.

I. LATAR BELAKANG

Supriati (2014:2.3), "Pendidikan IPA di Sekolah Dasar bertujuan agar siswa menguasai pengetahuan, fakta, konsep, prinsip, proses penemuan, serta memiliki sikap ilmiah, yang akan bermanfaat bagi siswa dalam mempelajari diri dan alam sekitar". Dengan pendidikan IPA, siswa mampu mengembangkan sikap ilmiah untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

Pada kenyataannya, berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan di SDN 2 Wonocoyo Panggul Trenggalek menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas V dalam mengidentifikasi peristiwa alam dan dampaknya masih rendah. Hal ini dibuktikan dari hasil nilai ulangan harian mata pelajaran IPA, yaitu dari 21 siswa di kelas ada 11 siswa yang mendapatkan nilai kurang dari 75 atau dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan rata-rata nilai ulangan harian yaitu 69,54. Sedangkan ada 10 siswa yang mendapatkan nilai lebih dari 75 atau diatas KKM dengan rata-rata nilai ulangan harian yaitu 85,6. Hal tersebut dikarenakan siswa belum memahami tentang materi peristiwa alam dan dampaknya. Semua bisa terjadi karena kurang inovatifnya seorang gurun di SDN 2 Wonocoyo Panggul Trenggalek dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Pembelajaran hanya terpusat pada guru dan siswa hanya disuruh mendengarkan kemudian diberi tugas. (Permana & Nourmavita, 2017) Guru tersebut hanya menggunakan metode ceramah, tidak menggunakan model dan media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar. Akibatnya siswa akan mudah bosan dalam kegiatan belajar-mengajar yang sedang berlangsung.

Salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *probing-promting*. Menurut Suherman (dalam Huda, 2013:281), pembelajaran *probing-promting* adalah pembelajaran dengan menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali gagasan siswa sehingga dapat melejitkan proses berpikir yang mampu mengaitkan

pengetahuan dan pengalaman siswa dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari. Dengan menggunakan model pembelajaran *probing-promting*, siswa dapat memahami suatu permasalahan yang lebih mendalam melalui proses bertanya dan berpendapat.

Selain menggunakan model pembelajaran, dalam proses pembelajaran dapat didukung dengan media agar pembelajaran lebih menyenangkan dan bermakna. Menurut Arsyad (2014:29), salah satu manfaat media adalah dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar. Dengan media, guru akan lebih mudah menyampaikan materi kepada siswanya.

Ada banyak jenis media pembelajaran yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran, salah satunya yaitu media gambar. Menurut Sadiman, dkk. (2007:29), salah satu kelebihan media gambar adalah sifatnya konkret, yaitu gambar/foto lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata, sehingga media gambar cocok digunakan di Sekolah Dasar.

Model pembelajaran *probing-promting* didukung media gambar dapat digunakan untuk memperbaiki hasil belajar IPA materi peristiwa alam dan dampaknya pada siswa kelas V SDN 2 Wonocoyo Panggul Trenggalek. Oleh karena itu, dipilihlah judul Pengaruh Model Pembelajaran *Probing-Promting* Didukung Media Gambar Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Peristiwa Alam dan Dampaknya Pada Siswa Kelas V SDN Wonocoyo Panggul Trenggalek.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian ini adalah 1. mengetahui pengaruh model pembelajaran *probing-promting* didukung media gambar terhadap kemampuan mengidentifikasi peristiwa alam dan dampaknya pada siswa kelas V SDN Wonocoyo Panggul Trenggalek; 2. mengetahui pengaruh media gambar tanpa model pembelajaran *probing-promting* terhadap kemampuan mengidentifikasi peristiwa alam dan dampaknya pada siswa kelas V SDN

Wonocoyo Panggul Trenggalek; dan 3. mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan mengidentifikasi peristiwa alam dan dampaknya dengan menggunakan model pembelajaran *probing-promting* didukung media gambar dan media gambar tanpa model pembelajaran *probing-promting* pada siswa kelas V SDN Wonocoyo Panggul Trenggalek.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SDN 2 Wonocoyo Panggul Trenggalek pada semester genap 2017/2018. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas VA dan VB SDN 2 Wonocoyo Panggul Trenggalek dengan jumlah 43 siswa. Sampel diambil menggunakan teknik sampling jenuh yaitu semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel untuk kelompok eksperimen yaitu siswa kelas VA yang berjumlah 21 siswa, dan kelompok kontrol siswa kelas VB yang berjumlah 22 siswa.

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik eksperimen dengan jenis *Quasi Eksperimental Design* dengan rancangan jenis *Nonequivalent Control Group Design*. Kelompok eksperimen menggunakan model pembelajaran *probing-promting* didukung media gambar, sedangkan kelompok kontrol menggunakan media gambar tanpa model pembelajaran *probing-promting*. Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 2.1 Desain Penelitian

Pretest	**Perlakuan**	***Posttest***
$\mathbf{O_1}$	**X**	$\mathbf{O_3}$
$\mathbf{O_2}$	**-**	$\mathbf{O_4}$

Keterangan :

X = perlakuan dengan model pembelajaran *probing-promting* didukung media gambar.

O_1 = *pretest* kelompok eksperimen
O_2 = *posttest* kelompok eksperimen
O_3 = *pretest* kelompok kontrol
O_4 = *posttest* kelompok kontrol

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *probing-promting* didukung media gambar dan media gambar tanpa model pembelajaran *probing-promting*. Sedangkan variabel terikat yaitu kemampuan mengidentifikasi peristiwa alam dan

dampaknya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes pilihan ganda sebanyak 20 item yang sudah divalidasi ahli IPA. Kemudian instrumen diujicobakan di lapangan dan hasilnya dianalisis validitas dan reabilitas menggunakan *SPSS for windows versi 23*.

Kemudian hipotesis diuji dengan menggunakan teknik analisis uji-t yaitu hipotesis 1 dan 2 menggunakan *paired sample t-test* dan hipotesis 2 menggunakan *independet sample t-test* dengan menggunakan *SPSS for windows versi 23*.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, didapat hasil sebagai berikut.

a. Pengaruh model pembelajaran *probing-promting* didukung media gambar terhadap kemampuan mengidentifikasi peristiwa alam dan dampaknya pada siswa kelas V SDN Wonocoyo Panggul Trenggalek.

Hasil belajar pada kelas eksperimen didapat sebagai berikut.

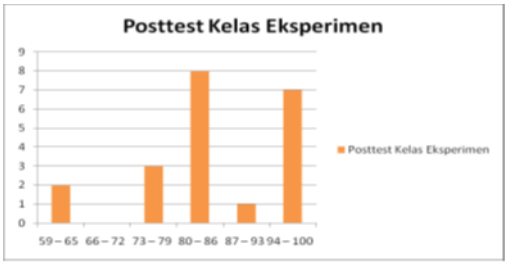

Gambar 3.1
Diagram *posttest* kelas eksperimen

Berdasarkan diagram 3.1 di atas, pembelajaran dengan model pembelajaran *probing-promting* didukung media gambar, siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM (<75) sebanyak 2 siswa (9,5%) dan siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM (≥75) sebanyak 19 siswa (90,5%). Dengan nilai rata-rata 84,29 yang sudah diatas KKM (≥75). Berdasarkan data tersebut, hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *probing-promting* didukung media gambar sangat baik.

Selain itu, berdasarkan hasil uji-t yang menggunakan *paired sample t-test* didapat nilai

signifikansi 0,000 < 0,05 sehingga H_0 ditolak dan Ha diterima, yang artinya penggunaan model pembelajaran *probing-promting* didukung media gambar berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi peristiwa alam dan dampaknya pada siswa kelas V SDN Wonocoyo Panggul Trenggalek.

b. Pengaruh media gambar tanpa model pembelajaran *probing-promting* terhadap kemampuan mengidentifikasi peristiwa alam dan dampaknya pada siswa kelas V SDN Wonocoyo Panggul Trenggalek.

Hasil belajar pada kelas kontrol didapat sebagai berikut.

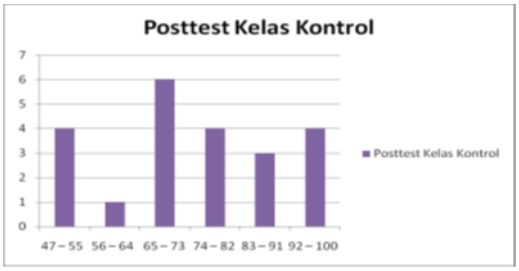

Gambar 3.2
Diagram *posttest* kelas kontrol

Berdasarkan diagram 3.2 di atas, pembelajaran dengan media tanpa model pembelajaran *probing-promting*, siswa yang mendapat nilai dibawah KKM (<75) sebanyak 11 siswa (50%) dan siswa yang mendapat nilai diatas KKM (≥75) sebanyak 11 siswa (50%). Dengan nilai rata-rata 74,09 yang belum mencapai KKM (<75). Berdasarkan data tersebut, hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan media gambar tanpa model pembelajaran *probing-promting* kurang baik.

Selain itu, berdasarkan hasil uji-t yang menggunakan *paired sample t-test* didapat nilai signifikansi 0,000 < 0,05 sehingga H_0 ditolak dan Ha diterima, yang artinya penggunaan media gambar tanpa model pembelajaran *probing-promting* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi peristiwa alam dan dampaknya pada siswa kelas V SDN Wonocoyo Panggul Trenggalek.

c. Perbedaan kemampuan mengidentifikasi peristiwa alam dan dampaknya menggunakan model pembelajaran *probing-*

promting didukung media gambar dan media gambar tanpa model pembelajaran *probing-promting* pada siswa kelas V SDN Wonocoyo Panggul Trenggalek.

Berdasarkan hasil uji-t dengan menggunakan *independent sample t-test* didapat nilai signifikansi 0,019 < 0,05 sehingga H_0 ditolak dan Ha diterima, yang artinya terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar mengidentifikasi peristiwa alam dan dampaknya kelompok eksperimen dan kontrol, dengan nilai rata-rata kelompok eksperimen > kelompok kontrol, yaitu nilai rata-rata kelompok eksperimen 84,29 dan kelompok kontrol 74,09.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Model pembelajaran *probing-promting* didukung media gambar berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi peristiwa alam dan dampaknya pada siswa kelas V SDN Wonocoyo Panggul Trenggalek.
2. Media gambar tanpa model pembelajaran *probing-promting* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi peristiwa alam dan dampaknya pada siswa kelas V SDN Wonocoyo Panggul Trenggalek.
3. Terdapat perbedaan kemampuan mengidentifikasi peristiwa alam dan dampaknya dengan menggunakan model pembelajaran *probing-promting* didukung media gambar dan media gambar tanpa model pembelajaran *probing-promting* pada siswa kelas V SDN Wonocoyo Panggul Trenggalek.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Huda, M. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Permana, E. P., & Nourmavita, D. (2017). *Pengembangan Multimedia Interaktif Pada Mata Pelajaran IPA Materi Mendeskripsikan Daur Hidup Hewan di Lingkungan Sekitar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. *Jurnal PGSD, 10*.

Sadiman. (2007). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Supriati, A. (2014). *Pembelajaran IPA di SD*. Tanggerang Selatan: Universitas Terbuka.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Status "Terakreditasi B"
JALAN K.H. ACHMAD DAHLAN NOMOR 76 TELEPON (0354) 771576, 771503, 771495 KEDIRI

Serfitikat Uji Kesamaan Artikel Ilmiah

Nomor : 0045/PGSD.UKAI/VII/2018

Hasil Uji kesamaan terhadap artikel ilmiah dengan identitas berikut.

Nama	:	Richa Yulita
NPM	:	13.1.01.10.0219
Judul Artikel	:	PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBING-PROMTING DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI PERISTIWA ALAM DAN DAMPAKNYA PADA KELAS V SDN WONOCOYO PANGGUL TRENGGALEK

Diperoleh hasil dengan keunikan : 93% (*Software* uji kesamaan Plagiarisma.Net versi premium. Metode pengecekan: *online* / daring).

Link hasil uji kesamaan : https://plagiarisma.net/users/n3IeqJthLJ5xpzyNqJ5jn2IxnKWcYzSwYzyx/JOBA01FI6.html

Kediri, 23 Juli 2018
Ka. Prodi PGSD,

Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.
NIDN. 0725076201